

PERAN GURU DAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SMK HANG NADIM BATAM

*The Role of Teachers and the School Environment in Forming
Children's Character at Hang Nadim Vocational School Batam*

Mauli Siagian

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: maulisgn@gmail.com

Wasiman

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: wasiman@puterabatam.ac.id

David Humana Sitorus

Universitas Putera Batam, (UPB) Batam, Indonesia
e-mail: davidhumalasitorus@gmail.com

Abstract

Hang Nadim Batam Vocational School is one of the vocational schools that has a fairly good reputation in Batu Aji Batam, so because of this it has become a reference for people in the surrounding area to send their children to school. The strategic location and affordable costs are considerations made by parents when sending their children to Hang Nadim Vocational School. Some of the majors available at the school include Accounting, Electrical Engineering and Automotive, which are majors that are in great demand by prospective students. Community service carried out by a team of Putera Batam University lecturers aims to share knowledge with the community/school, which is one form of the Tri Dharma of Higher Education. The current theme of service is the role of teachers and school culture in forming superior students at Hang Nadim Vocational School, Batam, which is an analysis and the results of a survey conducted by the service team at Hang Nadim Vocational School, Batam. The results of the service carried out can be concluded, namely: 1) The role of teachers is very important in educating superior students who have character so that students can have skills and competencies that can compete in society. 2) A good school environment that supports student activities can provide superior student growth and be responsible for the tasks and obligations given by the teachers. School culture can shape the character of students who are able and adapt quickly by sharing a more flexible environment so as to provide students with comfort in completing their studies.

Keywords—school culture, school environment, student character, teacher role

1. PENDAHULUAN

Sekolah SMK Hang Nadim Batam merupakan salah satu sekolah favorit yang menjadi pilihan masyarakat untuk wilayah Batu Aji dan sekitarnya, berbagai pilihan program study yang menarik sehingga siswa banyak pilhan sesuai dengan

kemauan dan keinginan siswa untuk menentukan pilihan jurusan yang diinginkan. Lingkungan sekolah mempunyai peran dalam mendidik dan membentuk karakteristik anak.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu menembangkan potensinya.¹⁶ Dalam mengembangkan potensi siswa tersebut guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan. Lingkungan ini meliputi dua faktor yaitu situasi yang ada di dalam kelas maupun situasi fisik di luar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Permasalahan yang sering timbul pada sekolah adalah peran guru terhadap perilaku siswa hal ini dikarenakan untuk menghadapi siswa saat ini diperlukan komunikasi dalam membentuk karakter dan lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa seperti kelengkapan fasilitas dan peran guru dalam mengarahkan siswa untuk mandiri.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Hang Nadim Batam dengan obyek pengabdian yaitu Siswa dengan menggunakan metode:

1. Analisis Situasi Obyek Pengabdian
Tahap pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan survei kepada lokasi untuk melihat kondisi obyek pengabdian termasuk kondisi siswa serta untuk wawancara dengan guru mengenai peran guru dan lingkungan sekolah terhadap karakteristik siswa.
2. Identifikasi Masalah
Dalam melakukan identifikasi masalah untuk melihat tim pengabdian melakukan survei ke lokasi sekolah untuk melihat kondisi obyek pengabdian yaitu siswa dan guru sehingga didapat masalah yang tepat untuk saat ini. Berdasarkan survei lapangan dan berdasarkan hasil interview maka didapatkan bahwa dalam membentuk karakter siswa yang unggul diperlukan peran guru dalam membimbing dan membina siswa secara kontinue serta diperlukan peran lingkungan sekolah yang mendukung siswa dalam belajar siswa sehingga kreaktifitas siswa dapat tersalurkan.
3. Pelaksanaan Pengabdian
Setelah melakukan identifikasi masalah selanjutnya tim pengabdian melakukan analisa masalah tersebut dan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan disekolah dengan mengambil tema peran guru dan budaya sekolah dalam membentuk siswa unggul melalui metode presentasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dan Dr. Wasiman, S.E., M.M. dan anggota pengabdian.
4. Evaluasi keberlanjutan
Setelah pelaksanaan pengabdian tim pengabdian melakukan evaluasi tentang hasil pengabdian didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pengabdian sangat diperlukan oleh obyek pengabdian baik sekolah maupun masyarakat hal ini juga merupakan bagian dari edukasi dosen kepada masyarakat / sekolah dalam usaha memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru dalam membentuk siswa unggul dan berkarakter harus dilakukan secara konsisten dan komitmen dan loyalitas yang tinggi hal ini karena membentuk siswa unggul memerlukan waktu yang lama dan harus dilakukan oleh semua guru dan unsur sekolah lainnya. Keberhasilan guru dalam membentuk dan mendidik generasi unggul diperlukan komitmen Bersama antara guru dan segenap unsur yang ada disekolah sehingga dengan komitmen tersebut dapat membentuk generasi yang unggul. Ada beberapa indicator keberhasilan guru dalam membentuk generasi yang unggul yaitu: 1] membangun karakter unggul yaitu dengan memberikan contoh taulanadan yang baik terhadap siswa didiknya, 2)Mengembangkan potensi siswa, bahwa guru memiliki panca Indera yang tajam dalam melihat potensi yang ada pada diri siswa sehingga dengan potensi yang dimiliki oleh siswa guru dapat mengarahkan siswa kepada kelebihan potensi yang dimiliki.3)menanamkan semangat belajar, bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari kontribusi guru dalam mengarahkan belajar siswa untuk lebih baik, hal ini tentunya berkaitan dengan prestasi belajar yang ingin dicapai oleh siswa melalui peran aktif guru untuk selalu mengingatkan kepada siswa yang bersangkutan.

Tantangan edukasi menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh guru dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada sehingga siswa menjadi lebih kreatif dalam memecahkan persoalan yang dihadapi secara mandiri. Keberhasilan guru dalam memberikan edukasi kepada siswa menjadi sangat penting di era globalisasi yang saat ini tidak mudah dikarenakan siswa melihat pergaulan di era digital. Kisah inspiratif yang juga merupakan cara guru untuk memberikan motivasi dan semangat belajar siswa sehingga diharapkan bahwa dengan adanya kisah dan tauladan dari orang-orang yang berhasil dapat memberikan dampak positif kepada siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam mendidiknya sehingga memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil merupakan sehingga hal ini dapat membentuk karakter siswa dalam belajar serta memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berusaha dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

Lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku sosial siswa, sehingga dari tujuan pendidikan dapat terwujud dengan maksimal. Semua warga sekolah harus dapat melaksanakan apa yang menjadi tugas daripada dirinya. Kepala sekolah bertindak sebagai kepala sekolah yang dapat mengawasi dan membuat kebijakan bagaimana program sekolah dapat terealisasi. Guru sebagai model teladan untuk para siswanya, serta masyarakat disekitar lingkungan sekolah dapat meninjau bagaimana kegiatan kependidikan di sekolah tersebut.

Peran lingkungan sekolah dalam membentuk siswa unggul dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu 1} Perilaku siswa, bahwa keberhasilan lingkungan sekolah dalam membentuk siswa menjadi lebih baik dipengaruhi oleh budaya sekolah yang memberikan dampak terhadap perilaku siswa dalam pergaulan dengan sesama teman, pergaulan dengan guru dan pergaulan di Masyarakat. Lingkungan yang baik juga berperan terhadap peningkatan potensi siswa akademik maupun non akademik karena lingkungan sekolah yang mendukung untuk siswa menjadi tumbuh dan terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dengan adanya pergaulan disekolah.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal. Dalam relasi interpersonal itu ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Perilaku sosial (dalam Tu'u, 2020: 12) adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan antara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang diharapkan mampu melahirkan manusia yang seutuhnya yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Pengertian sekolah itu ada dua. Pertama, lingkungan fisik dengan berbagai perlengkapan yang merupakan tempat penyelenggaraan proses pendidikan untuk usia dan kriteria tertentu. Lingkungan sekolah adalah sebagai arena (ranah) dalam pembentukan perilaku sosial. Ranah merupakan: (1) arena kekuatan sebagai upaya perjuangan untuk memperebutkan sumber daya atau modal dan juga untuk memperoleh akses tertentu yang dekat dengan hirarki kekuasaan; (2) semacam hubungan yang terstruktur dan tanpa disadari mengatur posisi-posisi individu dan kelompok dalam tatanan warga sekolah yang terbentuk secara spontan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang sudah dibahas maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran guru dalam membentuk karakter siswa menjadi siswa yang unggul sangat penting hal ini dikarenakan memang siswa membutuhkan bimbingan serta tauladan yang baik pada diri guru serta orang tua.
2. Guru harus senantiasa memberikan perhatian terhadap potensi akademik atau potensi non akademik hal ini berkaitan dengan bakat yang dimiliki oleh siswa sehingga berdasarkan potensi tersebut siswa dapat berkembang menjadi siswa yang unggul dibidangnya.

3. Peran Lingkungan sekolah yang baik dan mendukung tumbuh kembang siswa untuk terus berprestasi menjadikan siswa mempunyai wadah dalam menyalurkan potensi yang ada didalam dirinya sehingga menjadi siswa yang berprestasi dalam bidang yang ditekuni.
4. Peran guru, orang tua dan lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam pertumbuhan siswa, kolaborasi dan kerjasama antara guru, orang tua dan lingkungan yang mendukung dapat dijadikan sarana oleh siswa untuk terus berkembang dan berprestasi disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

5. SARAN

Setelah tim melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada SMK hang Nadim Batam maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Peran guru yang sangat penting dan menjadi figur yang dicontoh oleh siswa maka sebaiknya guru lebih dekat dengan siswa hal ini bertujuan agar siswa tidak takut terhadap guru dan lebih familier.
2. Lingkungan sekolah harus mendukung terhadap kegiatan-kegiatan siswa sehingga hal ini berdampak penting dengan potensi siswa dalam bidang akademik maupun bidang non akademik yang akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa
3. Keberhasilan sekolah dalam membentuk siswa unggul harus dapat dipraktekan oleh guru, lingkungan sekolah yang mendukung serta adanya fasilitas belajar yang memadai sehingga dapat terus mendukung tingkat keberhasilan siswa
4. Peran guru, orang tua dan lingkungan sekolah serta adanya komunikasi yang baik dapat mengarahkan siswa dalam berperilaku baik disekolah maupun dimasyarakat, hal ini juga berdampak kepada kegiatan siswa untuk hal-hal yang positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini kami, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pihak sekolah SMK hang Nadim Batam yang telah memberikan ijin sehingga pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar
2. Guru-guru di SMK Hang Nadim Batam yang telah memberikan ijin kepada siswanya untuk mengikuti pengabdian yang kami laksanakan sehingga menjadi tambahan motivasi kami dalam pelaksanaan yang pengabdian dalam memberikan ilmu pengetahuan yang kami miliki
3. Tim Pengabdian yang sudah berekrjasama dengan sangat baik dalam mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dari mulai proses survey Lokasi sampai pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Askhabul, Kirom. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasisi Multikultural, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No.1, 73.

- Fitria, Chakrawati. (2015). *Bullying Siapa Takut?* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), 11.
- Fikih Utsman, *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengantisipasi Perilaku Bullying Di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta.* (2019). Skripsi S1, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fajarina Harjiyanti. (2018). "Teacher's Role In Controlling Bullying Behaviour Students At SDIT LHI". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 9. No. 7, 84.
- Husmiati, Yusuf., dan Adi, Fahrudin. (2017). "Perilaku Bullying: Asesmen Multidimensi Dan Intervensi Sosial," *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 11, No. 2, 2-3.
- Juhji. (2016). *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 54.
- Khoiri, Ahmad, dkk. (2017). "Penumbuhan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis" *Jurnal Tadris*. Vol. 02, No. 1, 19
- Khoerul, M., Anwar. (2017). "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Peserta didik Sebagai Pembelajar" *Jurnal Tadris*. Vol. 02, No. 2, 97–98.
- Mafidatul Alawiyah, A. Busyairi. (2018). "Peran Guru Dan Lingkungan Sosial Terhadap Tindakan Bullying di Sekolah" *Joyful Learning Journal*. Vol. 7. No. 2, 79.
- Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional Mencitakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 42.
- Nurul. Hidayah. (2016). "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Ansalitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGRI 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016" *Jurnal Terampil*. Vol. 3, No. 1, 86.
- Sri, Rejeki. (2016). "Pendidikan Psikologi Anak" Anti Bullying " Pada Guru Guru PAUD," *Jurnal Pendidikan Psikologi Anak*. Vol. 16, No. 2, 236
- Zairin. (2018). *Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Belajar*, *Jurnal Georafflesia*, Vol.3, No.1, 6-